BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada UD. Karya Utama berlokasi di jalan raya Kendalkemlagi Dusun Kemlagi Desa Kendalkemlagi Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. UD. Karya Utama awal berdiri pada 08 Juni 1987. UD. Karya Utama adalah perusahaan yang beroperasi di sektor industri pangan dengan spesialisasi dalam produksi beras dengan berbagai ukuran 5kg, 10kg dan 25kg sesuai dengan pesanan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan penjelasan melalui suatu studi dengan pendekatan kualitatif, sejalan dengan konsep yang diungkapkan oleh Ulum dan Juanda (2018).

C. Jenis dan Sumber Data

Secara umum, jenis dan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah data sekunder dan data primer. Berikut adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Struktur organisasi termasuk penjabaran tugas kerja dan fungsi yang terkait di UD. Karya Utama.
b. Dokumen yang diterapkan oleh UD. Karya Utama dalam setiap tahap penjualan tunai dan penjualan kredit.

D. Teknik Perolehan Data

Adapun teknik untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan, peneliti menerapkan metode dokumentasi dan wawancara. Metode dokumentasi digunakan untuk mengakses data yang telah ada dan telah diolah oleh pihak lain, sesuai dengan konsep yang dinyatakan oleh Ulum dan Juanda (2018). Penggunaan metode dokumentasi dan wawancara dalam penelitian ini melibatkan teknik menghimpun data dengan cara membaca, mencatat, menganalisis dan mewawancarai narasumber mengenai dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Terkait dengan arus pekerjaan secara keseluruhan dan sistem informasi akuntansi penjualan yang beroperasi di UD. Karya Utama.

E. Tahapan Analisis Data

Analisis yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah suatu pendekatan analisis yang melibatkan pengumpulan, klarifikasi, dan interpretasi data yang relevan terkait dengan permasalahan penelitian. Setelah itu, data dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, Ulum dan Juanda (2018). Tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengcakup berikut:

1. Analisis Input

   Analisis input merupakan kegiatan analisis yang berkaitan dengan dokumen-dokumen terkait sistem penjualan seperti nota, faktur, surat jalan, surat pesanan, bukti bayar, Mulyadi (2016).

Dalam proses ini, beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi:

a. Data terkait proses bisnis organisasi.
b. Memastikan kelengkapan dokumen.
c. Memastikan bahwa dokumen yang digunakan memenuhi prinsip-prinsip tertentu, seperti: formulir yang mencantumkan nama perusahaan, alamat yang jelas, judul formulir, nomor petunjuk, dan tanggal.

2. Analisis Proses

Analisis ini mencakup unsur-unsur pengendalian intern yang diterapkan dalam sistem akuntansi penjualan, sebagaimana dijelaskan oleh Mulyadi (2016). Beberapa aspek yang dianalisis melibatkan:

a. Menganalisis struktur organisasi untuk memastikan adanya pemisahan fungsi dan tugas yang jelas terkait dengan proses penjualan dan penerimaan kas.
b. Mengidentifikasi fungsi-fungsi yang terlibat dalam proses penjualan dengan mengumpulkan informasi dari karyawan mengenai prosedur penjualan.
c. Menganalisis sistem dan prosedur yang terkait dengan penjualan di perusahaan dengan merujuk pada teori yang relevan.
d. Membuat *flowchart* dari sistem penjualan yang diterapkan oleh perusahaan dengan mendokumentasikan alur prosedur penjualan dan menggambarkannya dalam bentuk *flowchart.*

3. Analisis Ouput

Proses analisis output ini melibatkan penelitian terhadap laporan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan, dengan fokus pada evaluasi apakah laporan tersebut memenuhi karakteristik kualitas menurut kriteria yang ditetapkan oleh Romney dan Steinbart (2016). Beberapa aspek yang dianalisis mencakup:

a. Relevan: Menilai sejauh mana laporan dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan proses pengambilan keputusan.
b. Reliabel: Meneliti keberlanjutan laporan untuk bebas dari kesalahan atau bias, serta kemampuan untuk menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.
c. Lengkap: Memastikan bahwa laporan tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.
d. Tepat waktu: Mengevaluasi kejelasan dan kemudahan pemahaman laporan yang disajikan dalam format yang sesuai.
e. Dapat diverifikasi: Memastikan bahwa dokumen yang digunakan memenuhi prinsip-prinsip seperti, formulir yang mencantumkan nama perusahaan dan alamat yang jelas, judul formulir, nomor petunjuk, tanggal, dll.
f. Aksesibilitas: Memastikan bahwa formulir-formulir dan laporan yang digunakan dalam pembelian bahan baku sudah tersedia dan lengkap.